

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PKN MELALUI *ROLE PLAY* PADA SISWA KELAS IV SDN SEGULUNG 03 KECAMATAN DAGANGAN KABUPATEN MADIUN SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SUNARTI

SDN Segulung 03 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “adakah peningkatan kemampuan berbicara melalui teknik *Role Play*, sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya melalui teknik *Role Play* siswa kelas IV semester II SDN Segulung 03 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2018/2019. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian tindakan. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru lain serta dengan kepala sekolah. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian mulai dari awal sampai penelitian berakhir. Peneliti berusaha melihat, mengamati, merasakan, menghayati, merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*obseving*), dan refleksi (*relecting*). Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka data yang telah terkumpul dianalisis secara statistik yaitu menggunakan rumus mean. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa nilai rata-rata kemampuan berbicara pada siklus I 7 dalam hal ini masuk pada katagori cukup dan mendekati lebih dari cukup, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 7,92 masuk pada katagori lebih dari cukup dan mendekati baik, dan pada siklus ketiga diperoleh nilai rata-rata 9,28 masuk dalam katagori baik sekali. dapat disimpulkan bahwa : Ada peningkatan kemampuan menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya melalui teknik *Role Play* siswa kelas IV SDN Segulung 03 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci : prestasi belajar. PKN. *role play*

PENDAHULUAN

Guru merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar. Dengan peranannya sekarang, guru tidak menjadi satu-satunya orang yang paling tahu di dalam kelas. Guru lebih berperan sebagai pemudah menyediakan berbagai sumber belajar, serta memberi bantuan dan kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak berlatih, maka guru sebagai fasilitator.

Dalam usaha memberi bantuan, guru memerlukan cara (metode mengajar) yang tepat dan sesuai yaitu metode-metode yang sesuai dengan keterampilan berbahasa yang diajarkan yang dapat memudahkan siswa dalam proses belajar. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih kemampuan berfikir (Guntur Tarigan 1996:1).

Sehubungan dengan pembahasan tentang prestasi belajar ternyata dalam praktek siswa mempunyai prestasi yang bermacam-macam. Ada yang tinggi, sedang, ada pula yang rendah. Mengajar merupakan aktifitas yang disyaratkan oleh banyak faktor. Dalam proses

tersebut siswa maupun guru tentunya mengharapkan suatu hasil yang memuaskan. Namun baik-buruknya prestasi belajar siswa tersebut tidaklah lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya, baik faktor intern maupun faktor ekstern, Faktor intern ialah faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri seperti fisiologis siswa, jasmani dan kondisi fisiologis umum, serta keadaan psikologis siswa seperti intelegensi, bakat, minat dan situasi kondisi yang bersifat temporer. Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar individu (siswa) yang dapat dibagi menjadi dua lingkungan meliputi lingkungan alamiah, dan lingkungan sosial, sedangkan instrumental berupa kurikulum, metode, teknik mengajar atau fasilitas dan pendidik.

Role Play adalah suatu aktivitas pembelajaran yang terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang spesifik. *Role Play* berdasar pada tiga aspek utama dari pengalaman peran dalam kehidupan sehari-hari 1) mengambil peran (*role taking*)

yaitu tekanan ekspektasi-ekspektasi sosial terhadap pemegang peran, 2) membuat peran (*role-making*) yaitu kemampuan pemegang peran untuk berubah secara dramatis dari satu peran ke peran yang lain dan menciptakan serta memodifikasi peran sewaktu-waktu diperlukan, 3) tawar menawar peran (*Role negotiation*) yaitu tingkat dimana peran-peran dinegosiasikan dengan pemegang-pemegang peran yang lain dalam parameter dan hambatan interaksi sosial (Hisyam Zaini, 2002 : 92).

Atas dasar harapan dan kenyataan di atas dalam kesempatan ini penulis memilih judul penelitian tindakan kelas yang berjudul “*Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKn Melalui Role Play pada Siswa Kelas IV SDN Segulung 03 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun Semester II Tahun pelajaran 2018/2019*”

Rumusan Masalah

“Adakah peningkatan prestasi belajar PKn khususnya standar kompetensi menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya melalui teknik *Role Play* siswa kelas IV semester 2SDN Segulung 03 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2018/2019 ?”

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar PKn khususnya standar kompetensi menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya melalui teknik *Role Play* siswa kelas IV semester 2SDN Segulung 03 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2018/2019 .

Manfaat Penelitian

Bagi Kepala Sekolah : 1) Sebagai masukan bagi perbaikan pembelajaran di sekolah yang dipimpinnya. 2) Sebagai bahan untuk meningkatkan profesionalis guru yang dipimpinnya

Bagi guru : 1) Sebagai upaya dan meningkatkan kualitas mengajar. 2) Dapat digunakan untuk transfer model pengembangan selain bidang bahasa. 3) Sebagai pengalaman baru untuk meningkatkan praktek pembelajaran di kelas menjadi lebih profesional.

Bagi anak didik : 1) Memiliki pengalaman belajar baru yang menyenangkan, bermakna dan meningkatkan kemampuan dalam berbicara. 2) Mengalami variasi belajar yang menyenangkan, ingatan membekas lebih lama

Pengertian Prestasi Belajar

Warsito (1976:12) mengatakan, prestasi adalah suatu hasil yang didapat oleh siswa selama siswa mengikuti aktifitas belajar dalam waktu-waktu tertentu (semester) usahanya dengan aktif dalam kegiatan belajar dalam suatu hal yang baik. Dalam hal ini yang dimaksud prestasi belajar adalah prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang merupakan hasil yang diperoleh siswa selama siswa mengikuti belajar dalam waktu tertentu.

Penentuan prestasi belajar diawali dengan evaluasi belajar. Evaluasi belajar adalah penentuan seberapa jauh sesuatu itu berharga, bermutu atau bernilai. Evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan terhadap proses belajar mengajar mengandung penilaian terhadap hasil belajar atau proses belajar itu, sampai seberapa jauh keduanya dapat dinilai baik (Winkel 1989:13).

Tinjauan Tentang Teknik Role Play

Role Play adalah suatu aktivitas pembelajaran yang terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang spesifik. *Role Play* berdasar pada tiga aspek utama dari pengalaman peran dalam kehidupan sehari-hari: 1) mengambil peran (*role taking*) yaitu tekanan ekspektasi-ekspektasi sosial terhadap pemegang peran, 2) membuat peran (*role-making*) yaitu kemampuan pemegang peran untuk berubah secara dramatis dari satu peran ke peran yang lain dan menciptakan serta memodifikasi peran sewaktu-waktu diperlukan, 3) tawar menawar peran (*Role negotiation*) yaitu tingkat dimana peran-peran dinegosiasikan dengan pemegang-pemegang peran yang lain dalam parameter dan hambatan interaksi sosial.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Segulung 03 Kecamatan Dagangan Kabupaten

Madiun. Kelas yang dijadikan subyek penelitian adalah kelas IV, semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), dengan standart kompetensi menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya. Jumlah siswa yang menjadi obyek penelitian berjumlah 14 siswa.

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi objek tindakan adalah prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa IVSDN Segulung 03 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun.

Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas ini model pembelajaran yang digunakan didasarkan atas kesederhanaan model pembelajaran sehingga mudah dilaksanakan, menyenangkan karena mengandung unsur kompetitif dan lebih berkesan. Atas dasar pertimbangan tersebut maka diharapkan siswa cepat hafal, mengerti dan diingat dalam waktu yang relatif lama. Selain itu siswa juga bisa berpikir kreatif dan kompetitif.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian tindakan kelas.

Siklus Penelitian

Bertolak dari kerangka acuan penelitian, maka siklus penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu : 1) *Planing* (Perencanaan). 2) *Acting* (Tindakan). 3) *Observing* (observasi). 4) *Reflecting* (Refleksi).

Instrumen Penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi menggunakan angket, Lembar penilaian kemampuan berbicara, tes.

Teknik Analisis Data

Untuk menindaklanjuti data tersebut peneliti menggunakan analisis diskripsi, memaparkan data hasil pengamatan yang dilakukan kolaborator dan membandingkan hasil yang dicapai dalam tiap siklus.

Selanjutnya untuk analisis kemampuan berbicara, peneliti melakukan penghitungan prosentase siswa yang mendapatkan nilai 70 atau lebih, untuk mengetahui seberapa besar penyerapan dan pemahaman siswa terhadap kompetensi dasar yang diajarkan dan dipelajari dengan menggunakan teknik belajar *Role Play* yang telah diterapkan.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka data yang telah terkumpul dianalisis secara statistik yaitu menggunakan rumus mean.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Siklus Pertama

Perencanaan. Dalam perencanaan ini penulis mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan langkah – langkah sebagai berikut: 1) Menyusun satuan pelajaran yang sesuai dengan paradigma penelitian kelas. 2) Menyusun rancangan tindakan dalam bentuk rencana pembelajaran (RPP). 3) Menyusun pedoman pengamatan, wawancara dan jurnal. 4) Menyusun rancangan evaluasi program.

Tindakan. Pada tahap ini dilakukan tindakan yang telah direncanakan.

Hasil selengkapnya sebagai berikut:

Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IVSDN Segulung 03 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019 : 2 siswa memperoleh rata-rata nilai 5; 2 siswa memperoleh rata-rata nilai 6; 6 siswa memperoleh rata-rata nilai 7; 2 siswa memperoleh rata-rata nilai 8; dan 2 siswa memperoleh rata-rata nilai 9. Rata-rata 7.

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas IVSDN Segulung 03 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019 : 2 siswa dalam kategori Baik Sekali; 2 siswa dalam kategori Baik; 6 siswa dalam kategori Lebih Dari Cukup; 2 siswa dalam kategori Hampir Cukup. Rata-rata 7, masuk katagori cukup dan mendekati lebih dari cukup.

Pengamatan. Pengamatan dilakukan secara rinci atas semua tindakan. Pengamatan ini diikuti dengan pencatatan yang memungkinkan peneliti mempunyai temuan tindakan.

Hasil Pengamatan Siklus Pertama : Mengajukan pertanyaan nilai 2; Ketenangan siswa dalam

melaksanakan tugas dari Guru 1; Kecermatan siswa dalam mengerjakan tugas bermain peran 1; Respon siswa dalam mengerjakan tugas 2.

Analisis dan Refleksi. Pada akhir putaran tindakan dilakukan evaluasi mengenai hal – hal yang sudah dilakukan secara efektif perubahan tersebut, kendala dan pendorong perubahan serta bagaimana memperbaiki perubahan – perubahan yang dibuat.

Berdasarkan hasil evaluasi dilakukan refleksi yang mencakup: 1) Kurangnya keberanian siswa. 2) Siswa kurang tenang dalam mengerjakan tugas dari guru. 3) Siswa kurang cermat dalam mengerjakan tugas bermain peran. 4) Kurangnya respon siswa dalam mengerjakan soal.

Siklus kedua

Perencanaan. Dalam perencanaan ini penulis akan mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan langkah – langkah sebagai berikut: 1) Menyusun perbaikan satuan pelajaran yang sesuai dengan paradigma penelitian kelas. 2) Menyusun perbaikan rancangan tindakan dalam bentuk rencana pembelajaran. 3) Menyusun perbaikan pedoman pengamatan, wawancara dan jurnal. 4) Menyusun perbaikan rancangan evaluasi program.

Tindakan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini meliputi perbaikan kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama. Dengan instrumen yang sama dengan siklus pertama, siklus kedua ini siswa dituntut untuk bisa mengetahui dan menemukan ide dalam wacana dan gambar yang perankan, mengetahui maksud dan memperoleh gambaran secara umum sebagai bagian dari keseluruhan wacana dan gambar.

Setelah proses bermain peran selesai peneliti membagikan lembar soal dan lembar kerja kepada seluruh siswa menugasi seluruh siswa untuk mengerjakan soal tes kemampuan menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya secara tertulis.

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas IVSDN Segulung 03 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019 Siklus II : 2 siswa dalam kategori Istimewa; 3 siswa dalam kategori Baik Sekali; 5 siswa dalam kategori Baik; 1 siswa dalam kategori Lebih Dari Cukup; 2 siswa dalam

kategori Cukup. 1 siswa dalam kategori Hampir Cukup. Rata-rata 7, masuk katagori cukup dan mendekati lebih dari cukup. Rata-rata 7.92, masuk katagori lebih dari cukup dan mendekati baik.

Pengamatan. Pengamatan dilakukan secara rinci atas semua tindakan. Pengamatan ini diikuti pencatatan sehingga memungkinkan peneliti mempunyai temuan temuan tindakan.

Hasil Pengamatan Siklus Kedua : Mengajukan pertanyaan nilai 3; Ketenangan siswa dalam melaksanakan tugas dari Guru 2; Kecermatan siswa dalam mengerjakan tugas bermain peran 2; Respon siswa dalam mengerjakan tugas 2.

Analisis dan Refleksi. Setelah pengamatan dapat dilakukan evaluasi bahwa masih ada siswa yang kurang paham tentang isi pesan yang terkandung dalam rol play. Kendala yang dihadapi terutama masih ada siswa yang belum berani menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya didepan kelas. Pendorongnya yaitu keinginan yang kuat dari peneliti untuk bagaimana siswa supaya bisa menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya dengan baik dan juga paham tentang isi bacaan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi dilakukan refleksi yang mencakup: 1) Siswa mulai agak beranimenunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya didepan kelas. 2) Siswa sudah agak cermat dalam menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya dan mengerjakan tugas. 3) Mulai ada respon dari siswa dalam mengerjakan soal.

Siklus ketiga

Perencanaan. Dalam perencanaan ini penulis mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan langkah – langkah sebagai berikut: 1) Menyusun kembali perbaikan satuan pelajaran pada siklus pertama dan siklus kedua yang sesuai dengan paradigma penelitian kelas. 2) Menyusun perbaikan rancangan tindakan pada siklus pertama dan siklus kedua dalam bentuk rencana pembelajaran. 3) Menyusun perbaikan kembali pedoman pengamatan, wawancara dan jurnal. 4) Menyusun perbaikan rancangan evaluasi program.

Tindakan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini meliputi perbaikan kegiatan yang

dilakukan pada siklus pertama dan siklus kedua. Dengan instrumen bacaan yang sama dengan siklus pertama dan siklus kedua siswa disuruh untuk: 1) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau kalimat-kalimat yang dianggap belum dipahami. 2) Menulis atau membuat semacam catatan kecil, dengan tujuan untuk membantu memahami apa yang dibaca, mencari fakta-fakta dan ide-ide penting dan dengan mencatat dapat membantu menanamkan kesan yang mendalam pada ingatan siswa saat bermain peran. 3) Peneliti membagikan lembar soal dan lembar kerja kepada seluruh siswa dan menugasi menjawab semua soal sebagai tes kemampuan menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya. 4) Peneliti mengumpulkan, kemudian mengoreksi hasil jawaban soal seluruh siswa untuk memperoleh skor nilai yang dihasilkan.

Hasil penilaian kemampuan menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya sebagai berikut:

Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IVSDN Segulung 03 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun Tahun pelajaran 2018/2019 siklus III : 2 siswa memperoleh nilai rata-rata 8; 6 siswa memperoleh nilai rata-rata 9; dan 6 siswa memperoleh nilai rata-rata 10. Rata-rata 9,28.

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas IVSDN Segulung 03 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019 siklus III : 6 siswa dalam kategori Istimewa; 6 siswa dalam kategori Baik Sekali; 2 siswa dalam kategori Baik. Rata-rata 9,28, masuk katagori baik sekali.

Pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah siswa benar – benar telah mampu menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya, dengan *Role Play* atau bermain peran siswa mampu untuk memahami materi pelajaran.

Hasil Pengamatan Siklus Ketiga : Mengajukan pertanyaan nilai 3; Ketenangan siswa dalam melaksanakan tugas dari Guru 3; Kecermatan siswa dalam mengerjakan tugas bermain peran 2; Respon siswa dalam mengerjakan tugas 3.

Analisis dan Refleksi. Setelah pengamatan dapat dilakukan evaluasi bahwa siswa yang semula kurang paham tentang isi bacaan

sekarang sudah paham. Kendala yang dihadapi pada siklus pertama dan siklus kedua sekarang sudah bisa diatasi. Pendorong yaitu keinginan yang kuat dari peneliti agar siswa mampu memahami materi dengan baik dan juga paham tentang isi bacaan.

Berdasarkan hasil evaluasi dilakukan refleksi yang mencakup: 1) Siswa sudah berani mengajukan pertanyaan. 2) Siswa sudah mampu menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya didepan kelas. 3) Sudah ada respon dari siswa dalam mengerjakan soal.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data. Dari data nilai kemampuan siswa pada siklus pertama di peroleh perbandingan nilai rata-rata sebagai berikut:

Siklus I : Memperoleh nilai rata-rata 7.

Siklus II : Memperoleh nilai rata-rata 7,92.

Siklus III : Memperoleh nilai rata-rata 9,28.

Dari hasil tersebut diatas terlihat adanya kenaikan yang signifikan nilai rata-rata pada setiap siklus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya kenaikan nilai rata-rata setiap siklus.

Berdasarkan hasil penelitian yang hasil rata-ratanya meningkat ini, maka dapat disimpulkan: Ada peningkatan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan khususnya standar kompetensi menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya melalui teknik *Role Play* siswa Kelas IV semester 2SDN Segulung 03 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2018/2019 .

Penafsiran Hasil Analisis Data. Sesuai dengan Buku Laporan Hasil Belajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Keterangan Nilai dengan angka, maka peneliti menafsirkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya yang dihasilkan pada siklus pertama 7 termasuk kategori cukup, pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata 7,92 termasuk dalam kategori lebih dari cukup, dan pada siklus ketiga diperoleh nilai rata-rata 9,28 termasuk kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I, siklus II, dan siklus III, hipotesis tindakan yang berbunyi ada peningkatan prestasi

belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui teknik *Role Play* siswa kelas IV semester 2SDN Segulung 03 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2018/2019 dinyatakan diterima.

Keterbatasan Penelitian. Beberapa hal yang dapat menghambat kelancaran proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga hasil penelitian yang diperoleh kurang memenuhi hasil yang maksimal, hal ini disebabkan antara lain: 1) Kesungguhan minat belajar siswa yang beraneka ragam, sehingga peneliti harus memaklumi situasi serta keanekaragaman tersebut. 2) Siswa yang diangkat sebagai sampel maupun populasi dalam penelitian ini ada yang tingkat intelegensi tinggi dan ada pula yang tingkat intelegensinya rendah, sehingga hasil yang dicapai juga sangat bervariasi. 3) Penelitian ini dilaksanakan dalam populasi jumlah kecil yaitu sebanyak 14 anak, hal ini disebabkan jumlah siswa kelas IVSDN Segulung 03 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun sangat terbatas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penggunaan metode *Role Play* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan Dan Pengetahuan Sosial siswa kelas IV semester II SDN Segulung 03 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun

DAFTAR PUSTAKA

Buku Workshop di Batu Malang. 2005. *Pedoman Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur.

Depdikbud. 1999. *Bahan Pelatihan Penelitian Tindakan (Action Research)*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen dan Dikmenum.

Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: University pres.

Surahmad, Winarno, 1995. *Model Pembelajaran*. Bandung : Angkasa

tahun pelajaran 2018/2019 . Hal ini terbukti dengan hasil nilai rata-rata pada setiap siklusnya yaitu siklus pertama memperoleh 7 dan pada siklus kedua naik menjadi 7,92 dan pada siklus ketiga naik menjadi 9,28. Jadi dari setiap siklusnya mengalami peningkatan yang bagus.

2. Dengan demikian ada peningkatan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan melalui teknik *Role Play* siswa kelas IV semester 2SDN Segulung 03 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2018/2019 .

Saran

Bagi Guru : 1) Sebaiknya Guru Bahasa Indonesia khususnya dan semua guru pada umumnya dalam mata pelajaran apapun, dapat melaksanakan model pembelajaran model yang bervariasi. Tentunya disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya. 2) Diharapkan guru untuk lebih meningkatkan kreatifitas dalam pelaksanaan metode pembelajaran. 3) Lebih mengaktifkan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Bagi Siswa : Pada penerapan metode ini siswa harus benar-benar mengikuti petunjuk dan guru selalu membimbing. Sehingga kebiasaan yang ada dalam kehidupan sehari-hari dapat mempermudah dalam mengaitkan pelajaran.

Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reseach)*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Usman, MU. 1996. *Menjadi Guru Profesionalisme*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Zaini, Hisyam, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Menengah Pertama*. Yogyakarta : CTSD.